

ANALISIS PERAN GURU PPKn SEBAGAI EVALUATOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA SWASTA AFORE SUSUA

Cindi Mardiyanti Halawa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
(cindyhalawa136@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah guru masih belum melaksanakan perannya sebagai evaluator atau evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana peran guru PPKn sebagai evaluator di SMA Swasta Afore Susua T.A 2024/2025. (2) Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Swasta Afore Susua T.A 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 04 Mei tahun 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan diokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai evaluator hasil belajar siswa (1) Melaksanakan Perencanaan dan Pembelajaran PPKn, (2) Mencapai tujuan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, (3) Merancang Alat Instrumen dalam Pembelajaran dan (4) Melaporkan hasil belajar. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan melalui teknik tes dan teknik non tes. Pelaksanaan secara teknik tes tertulis dapat berbentuk tes objektif dan tes subjektif. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa SMA Swasta Afore Susua, sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, fasilitas dan media yang tersedia dalam sarana prasarana yang telah dimiliki sehingga dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Kata Kunci : Peran Guru; Evaluator; Hasil Belajar Siswa

Abstract

The problem with this research is that teachers have not yet carried out their role as evaluators or evaluations. This research aims to (1) What is the role of PPKn teachers as evaluators at Afore Susua Private High School T.A 2024/2025. (2) What are the student learning outcomes at Afore Susua Private High School T.A 2024/2025. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. This research was carried out from May 4, 2024 to May 31, 2025. The data source used in this research is primary data. The data collection techniques used in this research were interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the research



and discussion that have been obtained, it can be concluded that the teacher's role as an evaluator of student learning outcomes is (1) Carrying out PPKn Planning and Learning, (2) Achieving goals and carrying out evaluations of student learning outcomes, (3) Designing Instrumental Tools in Learning and (4) Reporting learning results. Evaluation can be carried out through test techniques and non-test techniques. The technical implementation of written tests can take the form of objective tests and subjective tests. To foster students' motivation to learn at Afore Susua Private High School, teachers should maximize the tools, facilities and media available in the infrastructure they already have so that they can foster motivation in students to be more enthusiastic about learning.

Keywords: *Teacher's role; evaluator; student learning outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, berkualitas, dan memiliki jiwa kompetitif. Sumber daya manusia yang demikian, tentu sangat dibutuhkan dalam lingkungan kehidupan manusia itu sendiri. Maksudin (2017:3) Salah satu lembaga pendidikan, khususnya di sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter peserta didik. Damayanti (2014:9) mengatakan bahwa terdapat tiga ranah dasar yang dikembangkan dalam proses pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di sekolah kualitas pendidikan dapat tercapai dengan adanya peran guru. Guru adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam suatu bidang atau subjek tertentu, dan bertugas untuk menyampaikan pengetahuan dan pengalaman tersebut kepada orang lain, terutama kepada murid atau siswa. Siti Rukhayati (2020:3) Guru memegang peran penting. Oleh sebab itu guru di sekolah tidak hanya sekedar mentransfer sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa karena hal itu erat kaitanya dengan guru yang bersangkutan. Selain mengajar dan membekali murid dengan pengetahuan, guru juga harus membekali peserta didik agar mampu mandiri dan mampu memberdayakan bakat siswa di berbagai bidang.

Hal ini dapat dipahami bahwa peran guru PPKn sangatlah penting dalam mengevaluasi sejauh mana siswa mencapai pembelajaran yang ditetapkan ini melibatkan penilaian terhadap pemahaman materi, penerapan konsep, dan keterampilan yang telah dipelajari dan serta mampu memberikan suatu umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi guru dimana umpan balik ini membantu siswa dalam memahami kelemahan serta arahan yang diberikan



oleh guru PPKn dimana guru tidak hanya difokuskan untuk memberikan materi pembelajaran akan tetapi guru dituntut untuk mampu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi adalah secara menyeluruh yang meliputi: 1) Aspek substansi yang menggambarkan penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor dari setiap substansi yang dipelajari. 2) aspek pengembangan kepribadian unggul entrepreneurship. Cahyono Putro dan Nur Hidayat (2021:3).

Pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dimana belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu baik itu kematangan berpikir, berperilaku, maupun kedewasaan dalam menentukan sebuah pilihan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dimiyanti dan Mudjiono (2020:7) "Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami siswa sendiri".

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMA Swasta Afore Susua, pada hari rabu tanggal 17 Januari 2025 yang peneliti lakukan bahwa guru masih belum melaksanakan perannya sebagai evaluator atau evaluasi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Peran Guru PPKn Sebagai Evaluator Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Swasta Afore Susua T.A 2024/2025"**.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk

memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (*eksperimen*) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Lebih lanjut Rita dkk, (2022:5) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu.

Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Afore Susua Kecamatan Ulususua, Kabupaten Nias Selatan tahun pembelajaran 2024/2025. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menganalisis peran guru PPKn sebagai evaluator terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Afore Susua Kecamatan Ulususua, Kabupaten Nias Selatan tahun pembelajaran 2024/2025. Karakter siswa di SMA Swasta Afore Susua masih tergolong rendah, sedangkan guru-gurunya memiliki karakter yang baik dan profesional dalam bidang masing-masing.

Data dan sumber data



1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:165) "Data kualitatif adalah proses memilih, memilah, dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan bersifat deskriptif dari objek yang diteliti. Jadi data kualitatif adalah informasi yang berbentuk deskriptif yang tidak bisa diukur dengan angka.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) "Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Namun untuk memenuhi data dalam penelitian ini dibutuhkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survei dan juga metode observasi. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn dalam hal ini adalah Ibu Erniyanti Buulolo, S.Pd serta siswa sebanyak siswa sebanyak lima (5) orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mengungkap data yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yaitu peran guru PPKn sebagai evaluator terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Afore Susua.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara



yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari guru mata pelajaran PPKn, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Menurut Moleong (2007:280), menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian data dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Menurut Miles (1992:96) analisis data kualitatif terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yaitu:

Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, sekumpulan konsep-konsep untuk menerangkan data, hubungan-hubungan antara data, makna data (semantik) dan batasan data.

3. Penarikan verifikasi/Kesimpulan

Penarikan verifikasi merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Triangulasi. Menurut Wijaya Hengki Helaludin (2019:22) Teknik Triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi metode, dan Triangulasi waktu. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2013:273), menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Jadi, teknik pengecekan keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi waktu. Teknik triangulasi waktu adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan kepada responden untuk menanyakan serangkaian data tentang



Peran Guru PPKn Sebagai Evaluator Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Swasta Afore Susua T.A 2024/2025, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Afore Susua, Kecamatan Ulususua, Kabupaten Nias Selatan. SMA Swasta Afore Susua adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Desa Fondrakoraya, Kecamatan Ulususua Kabupaten Nias selatan. SMA Swasta Afore Susua di dirikan pada tahun 2006. Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan menyerahkan surat izin peneltian yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Nias Raya kepada kepala sekolah SMA Swasta Afore Susua dan melampirkan satu set proposal penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakuratan data dan keandalan proposal penelitian. Berikutnya, peniliti meminta kepada kepala SMA Swasta Afore Susua, Kecamatan Ulususua, Kabupaten Nias Selatan, untuk memberikan surat balasan yang mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah SMA Swasta Afore Susua.

Selanjutnya, peneliti memilih informan yang menjadi sumber data dalam memperoleh berbagai informasi data penelitian tentang “Untuk menganalisis peran guru PPKn sebagai evaluator terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Afore Susua T.A 2024/2025. Berikutnya, menetapkan dan memilih informan sebagai sumber data yaitu sebanyak enam (6) yaitu satu orang guru mata pelajaran PPKn dan lima (5) orang siswa. Setelah menetapkan

informan dalam penelitian ini sebagai sumber data, maka peneliti melangsungkan untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan mengambil dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian.

1. Temuan Penelitian

Sesuai dengan subfokus penelitian dan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya bahwa ada beberapa hal yang akan dikaji dan dianalisis dalam berlangsungnya kegiatan penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Peran Guru Sebagai Evaluator

Evaluator/evaluasi merupakan suatu proses yang menentukan suatu kondisi, dimana suatu tujuan telah dicapai. Guru sebagai pendidik melakukan evaluasi kepada peserta didik, dengan cakupan evaluasi autentik dan non-autentik. Evaluasi yang dilakukan guru, baik autentik maupun non-autentik dilakukan secara terencana, dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara guru bahwa peran guru sebagai evaluator bukan hanya sekedar melihat hasil akhir belajar siswanya saja, akan tetapi mengawasi perkembangan peserta didik sehingga nantinya di peroleh evaluasi guna memperbaiki kualitas peserta didik dalam meningkatkan nilai moral maupun pendidikan siswa, baik secara kognitif, efektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan wawancara yang dilakukan baik kepada guru maupun dengan siswa bahwa



terdapat beberapa peran guru sebagai evaluator adalah sebagai berikut.

Melaksanakan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PPKn

Langkah awal yang dilakukan guru PPKn SMA Swasta Afore Susua adalah membuat perencanaan, hal ini penting karena perencanaan merupakan komponen wajib yang harus ada dalam setiap kegiatan dan diwujudkan dalam konsep yang jelas. Oleh sebab itu, seorang evaluator harus dapat membuat perencanaan evaluasi yang baik.

Guru sebagai evaluator, berperan mulai dari perencanaan, pelaksanaan evaluasi sampai melaporkan hasil evaluasi. Bentuk perencanaan dari guru sebagai evaluator PPKn dirumuskan dan dilaksanakan secara spesifik dan jelas, terurai dan komprehensif dalam pembelajaran dikelas. Melalui perencanaan evaluasi yang optimal ini, guru dapat menetapkan tujuan-tujuan, indikator yang akan dicapai dan pastinya waktu yang tepat dalam memberikan evaluasi.

Sebagai evaluator, guru hendak memahami beberapa prinsip yang berhubungan dengan perkembangan hasil belajar siswa yang meliputi perkembangan hasil belajar siswa, perkembangan afektif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, perkembangan psikomotorik siswa, perkembangan sumatif siswa dan jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, peran guru sebagai evaluator cukup baik. Sebagai evaluator

guru berperan melaksanakan evaluasi mulai dari fase merencanakan evaluasi, melaksanakan evaluasi sampai pemanfaatan hasil evaluasi. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan oleh guru untuk memperoleh informasi penting yang akan menjadi rujukan untuk tindak lanjut kedepannya.

Guru sebagai evaluator adalah guru melakukan penilaian terhadap siswa. Penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan, dan efisiensi proses pembelajaran, sebagai penilai, guru hendaknya terus memperhatikan hasil belajar siswa hingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Senada dengan (Novianti, 2020:65) mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa. Pendidik bisa melihat dan mengamati ketercapaian anak didiknya dalam belajar melalui perannya sebagai evaluator sebab itulah peran guru sebagai evaluator sangat penting dan sangat diperlukan.

Dalam proses pembelajaran seorang guru wajib berperan sebagai evaluator guru bukan saja dapat mengumpulkan informasi terkait beragam kelemahan dan proses pembelajaran namun guru juga bisa melihat sejauhmana anak didiknya mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran. Berbagai hal yang sangat penting dilakukan dalam melakukan fungsi evaluator. Evaluasi hendak dilakukan kepada seluruh perspektif perkembangan anak didik, seperti efektif, psikomotor maupun kognitif. Puncak dari proses pembelajaran yakni pencapaian yang telah dilakukan. Evaluasi tidak hanya dapat



menghimpun berbagai informasi terkait hasil belajar peserta didik namun juga dapat mengetahui bagaimana peserta didik belajar. Kebanyakan guru menganggap bahwa evaluasi ekuivalen dengan tes, padahal tidak serupa, sebab tes merupakan salah satu alat yang lain digunakan untuk menghimpun informasi terkait proses pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi, guru melibatkan siswa sebagai evaluand dan wajib dilakukan secara terbuka, guna supaya peserta didik paham tentang arti evaluasi, dengan begitu siswa akan mengetahui kelemahan dirinya sendiri baik itu dalam proses pembelajaran maupun pencapaian hasil belajarnya.

Guru sebagai penilai hasil belajar peserta didik, harus konsisten mengikuti hasil belajar peserta didik yang telah dicapainya dari waktu ke waktu informasi yang didapatkan melalui evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses belajar-mengajar. Dengan demikian setelah mengetahui hasil belajar peserta didik, guru dapat menarik tindakan konstruktif, bagi peserta didik yang berprestasi maupun yang berprestasi rendah.

Tujuan utama evaluasi adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dapat diartikan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkatan peserta didik dalam kelompok maupun di kelas. Dengan evaluasi guru bisa mengelompokkan peserta didiknya tergolong siswa yang kurang, sedang dan siswa yang pandai. Dengan melaksanakan evaluasi guru memiliki berbagai cara untuk melakukan seleksi kepada peserta didik, yang mempunyai tujuan untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas, mendapatkan

beasiswa, dan dapat diterima di sekolah tertentu.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru di SMA Swasta Afore Susua sebagai evaluator memiliki peranan yang sangat penting dalam menilai perkembangan peserta didik sehingga diperoleh evaluasi guna memperbaiki kualitas peserta didik dalam meningkatkan nilai moral maupun pendidikan siswa, baik secara kognitif, efektif maupun psikomotorik. Terdapat beberapa peran guru sebagai evaluator adalah (1) Melaksanakan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PPKn, (2) Mencapai tujuan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, (3) Merancang Alat Instrumen dalam Pembelajaran dan (4) Melaporkan hasil belajar.

Adapun tujuan guru sebagai evaluator adalah membuat supaya tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, aplikasi proses pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran serta perkembangan hasil belajar siswa dan memberikan solusi di setiap permasalahan pada proses pembelajaran.

2. Evaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui teknik tes dan teknik non tes. Pelaksanaan secara teknik tes tertulis dapat berbentuk tes objektif dan tes



subjektif. tes objektif terdiri dari bentuk soal jawaban singkat, bentuk soal menjodohkan jawaban, dan bentuk soal pilihan ganda.

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Hendaknya guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa SMA Swasta Afore Susua, sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, fasilitas dan media yang tersedia dalam sarana prasarana yang telah dimiliki sehingga dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
2. Peneliti mengharapkan kritikan atau komentar yang bersifat konstruksi atau membangun dalam penelitian ini, supaya ke depannya bisa lebih baik lagi.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 155 (02002). <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Arikunto, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Malang: PT. Bumi Aksara
- Deni Damayanti. 2014. *Paduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*: Yogyakarta Araska.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feny, Rita, dkk 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Haniati Gowasa. (2025). Dinamika Konseling Kelompok Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Remaja. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 62-76. <https://doi.org/10.57094/koehesi.v6i1.4583>
- Haniati Gowasa. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Pengasuhan Millennial Parent. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 89-104. <https://doi.org/10.57094/koehesi.v5i2.4582>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-



63.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and*



- Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agric*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>



- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. *Serumpun International Conference Proceedings (SICP)*, 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/i>d/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41
- Maksudin, dkk. 2017. *Pendidikan Akhlak Dan Karakter*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Sisdiknas. 2003. *Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Siti Rukhayati. 2020. *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik*. Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

